

## PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP PRESTASI SISWA SMKN 8 PURWOREJO

Oleh: Ngabdul Rosid Asngari, [ngabdulrosid123@gmail.com](mailto:ngabdulrosid123@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah Purworejo

### Abstrak

Kebutuhan dan gaya hidup masyarakat pada era sekarang menimbulkan munculnya perkembangan dalam berbagai bidang salah satunya teknologi. Perubahan dalam pola pembelajaran dibutuhkan untuk melakukan pembaruan mengikuti dinamika perubahan zaman yang semakin cepat yang dipicu oleh perkembangan teknologi. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif untuk menganalisis serta memaparkan bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di SMKN 8 Purworejo. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Kecenderuan penggunaan simbol “e” yang diartikan sebagai elektronik, sudah mulai banyak bermunculan dan diaplikasikan di hampir semua bidang. sebut saja e-education, e-government, e-learning dan lain sebagainya, peran serta guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat.

**Kata kunci:** *Teknologi, Prestasi Siswa*

### PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi tidak bisa dipungkiri semakin memanjakan manusia, contohnya dalam hal berkomunikasi. Interaksi yang terjadi dengan adanya bantuan teknologi menjadi semakin mudah dan beragam. Teknologi yang dimaksud antara lain dan yang sekarang sedang marak bahkan menjadi fenomena adalah website, blog, micro blogging site, electronic mail (e-mail), Yahoo Messenger (YM), Google talk (Gtalk) serta yang sekarang sedang menjadi primadona di semua serta yang sekarang sedang menjadi primadona di semua

Degeng (2004) melihat kualitas pembelajaran dari dua segi yaitu segi proses dan hasil pembelajaran. sedangkan upaya untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran mengarah kepada munculnya prakarsa baik dari peserta didik maupun tenaga pendidik. Berkaitan dengan proses pembelajaran seperti apa yang disampaikan oleh Degeng (2004), maka Miarso (2004) mengatakan faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajar- an yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu diantaranya adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. TIK dalam pembelajaran dikenal dengan teknologi pendidikan, UNESCO secara resmi menggunakan istilah ICT yang kemudian diadopsi kedalam bahasa indonesia menjadi teknologi informasi dan komunikasi atau TIK (Surjono, 2010)

Meningkatnya penggunaan *tecnology* atau alat-alat yang dapat dengan mudah terkoneksi internet ini, mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Saat ini kurang lebih 45juta menggunakan internet, dimana Sembilan juta diantaranya menggunakan ponsel dan komputer untuk mengakses internet. Padahal pada tahun 2001, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya setengah juta penduduk. Jumlah ini semakin bertambah karena semakin mudah di dapat serta terjangkaunya harga dari teknologi (Manumpil, 2015).

### PEMBAHASAN

Perubahan dalam pola pembelajaran amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang berkembang semakin cepat dan intensif yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat. Berdasarkan atas apa yang telah disampaikan, maka penulis tertarik untuk mendalami lebih jauh berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dengan lokasi penelitian di SMKN 8 Purworejo. hal ini dikarenakan peneliti melihat masih banyaknya guru yang dalam proses pembelajaran masih belum memanfaatkan eknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi

merupakan sebuah proses pembelajaran yang menggambarkan pemanfaatan kecanggihan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas serta efektivitas proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para peserta didik. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, oleh karena itu pengetahuan, keterampilan serta penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung proses pembelajaran menjadi sesuatu hal yang penting untuk diketahui oleh guru saat ini.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan telah diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dalam permendiknas tersebut dinyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. Kemudian dijabarkan dalam bentuk 1) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam berkomunikasi; 2) memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan diri.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkebangkitan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, bertanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab guru dalam mengemban amanat tujuan pendidikan nasional, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi, profesionalitas serta kreatifitas dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pembelajaran. Teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang baru yang sangat luas sehingga kreativitas seorang guru menjadi sangat penting dalam memanfaatkan berbagai peluang baru yang disediakan oleh teknologi, tanpa adanya kreatifitas dari seorang guru teknologi seanggih apapun tidak akan memberikan dampak yang optimal.

Secanggih apapun teknologi digunakan dalam mendukung proses pembelajaran seorang guru tetap memegang peran sentral sebagai pengembang konten dan tutor pembelajaran. Peran seorang guru tidak dapat tergantikan sehingga kreatifitas seorang guru mutlak diperlukan dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

1. Media sosial yang berkembang saat ini, pada umumnya digunakan para remaja untuk berkomunikasi, mencari informasi, maupun sebagai sarana hiburan dalam mengisi waktu luangnya. Media sosial merupakan suatu alat komunikasi yang harus dimiliki oleh remaja saat ini.
2. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mencegah maupun mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat dampak negatif dari adanya media sosial. Orang tua harus melakukan pengawasan penggunaan gadget anak, sehingga dapat mengurangi kecanduan terhadap gadget tersebut
3. Melalui mata pelajaran sosiologi, guru memberikan penguatan terhadap karakter para siswa di sekolah dalam menghadapi berbagai perkembangan zaman yang semakin canggih dengan adanya teknologi. Guru selali berusaha menambahkan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah serta menumbuhkan kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan sekitarnya. Peranan media sosial terhadap gaya hidup siswa SMKN 8 Purworejo dapat di rinci sebagai berikut:

a. Intensitas Penggunaan Media Sosial pada Siswa SMKN 8 Purworejo

Intensitas penggunaan media social pada siswa SMKN 8 Purworejo semakin meningkat. Media sosial merupakan salah satu bagian dari perubahan social. Bidang teknologi informasi yang digunakan oleh para remaja untuk berkomunikasi dengan teman maupun keluarga. Media sosial bukan hanya dipergunakan untuk komunikasi melainkan dapat mempermudah mencari informasi

serta hiburan. Berbagai aplikasi menarik tersebut memberikan dampak terhadap intensitas penggunaan media sosial semakin besar pada kalangan remaja saat ini. Masa pencarian identitas diri remaja tidak terlepas dari gaya hidup yang dikembangkan masyarakat terutama dalam mengisi waktu luang, hal ini tercermin dengan seringnya remaja mengakses media sosial. Aktivitas mengisi waktu luang seringkali dihubungkan dengan perkembangan identitas, karena aktivitas tersebut menjadi bagian penting dari gaya hidup dan kehidupan sehari-hari manusia termasuk para remaja. Intensitas penggunaan media sosial juga dapat dikatakan cukup tinggi, karena mereka sangat ketergantungan dan ingin selalu mengakses media sosial terlebih dalam mengisi waktu luang

**b. Gaya Hidup Remaja Pengguna Media Sosial**

Gaya hidup remaja pengguna media sosial saat ini dipandang sebagai individu-individu yang tidak terlepas dari kecanggihan teknologi informasi. Sebagai manusia yang memiliki sifat dinamis, remaja tersebut selalu berusaha menggali setiap penemuan baru terutama di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan media rekreasi saat ini sudah beralih kepada teknologi elektronik yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupan sosial masyarakat perkotaan.

**c. Penggunaan Media Sosial Berdampak pada Gaya Hidup Siswa SMK**

Penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup siswa SMKN 8 Purworejo. Adanya media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penggunanya. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri dilingkungannya.

**d. Pembelajaran Sosiologi Dapat Memanfaatkan Gaya Hidup Remaja SMKN 8 Purworejo Sebagai Bahan Ajar Untuk Membina Karakter Remaja**

Pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan gaya hidup remaja SMK Baitul Hikmah Tempurejo sebagai bahan ajar untuk membina karakter remaja. Pembelajaran sosiologi dapat memanfaatkan berbagai macam contoh gaya hidup remaja saat ini sebagai upaya membina karakter remaja. Pembinaan karakter remaja tersebut dilakukan secara komprehensif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Melalui mata pelajaran sosiologi yang diintegrasikan dengan pendidikan karakter yang ada di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru selalu berupaya untuk menanamkan pemahaman mengenai nilai maupun norma yang baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam lingkungan luar kelas. Guru juga mengupayakan untuk selalu menumbuhkan kepekaan sosial siswa mengingat mata pelajaran sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari hubungan individu maupun kelompok sosial dalam masyarakat.

## KESIMPULAN

Penggunaan media sosial berdampak terhadap gaya hidup siswa SMKN 8 Purworejo. Adanya media sosial memberikan dampak baik positif maupun negatif bagi penggunaannya. Dampak positif yang dirasakan melalui adanya media sosial mudahnya komunikasi serta arus informasi yang semakin cepat. Sedangkan, dampak negatif tersebut dapat terlihat dari munculnya sifat konsumtif, individualistis, kurang peka terhadap lingkungan, menginginkan segala sesuatu didapatkan dengan instan, serta sebagai tolak ukur seorang individu dapat dikatakan sebagai remaja yang memiliki keeksistensian diri dilingkungannya.

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam mencegah maupun mengatasi berbagai permasalahan yang muncul akibat dampak negatif dari adanya media sosial. Orang tua harus melakukan pengawasan penggunaan gadget anak, sehingga dapat mengurangi kecanduan terhadap gadget tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, D., R. Nelson, dan T. Peter. (1992), Perceived Usefulness, ease of use, and Usage of Information Technology: A Replication, *Management Information System Quarterly*, Vol.21(3).
- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), pp: 319- 339.
- Ferda, Ahmed., Serkan Benk & Tamer Budak. (2011). The Acceptance of Tax Office Automation System (VEDOP) By Employees: Factorial Validation of Turkish Adapted Technology Acceptance Model (TAM). *Internasional Journal of Economics and Finance*, 3(6), pp: 107-116
- Kurnia, F., & Suyitno, S. (2018). UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POMPA BAHAN BAKAR TIPE DISTRIBUTOR DI SMK N 4 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).
- Prasetya, A., & Suyitno, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM DIFFERENTIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK TAMTAMA KROYA TAHUN AJARAN 2017/2018. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).
- Sugianto, A., & Suyitno, S. (2018). PENGARUH KEGIATAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 8 PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01).
- Suyitno, M., Pardjono, M., & Sofyan, H. (2017, September). Implementation of Integrated Work-Based Learning Model to Prepare Human Resource of Automotive in ASEAN Economic

Comunity. In *International Conference on Technology and Vocational Teachers (ICTVT 2017)*. Atlantis Press.

Suyitno, S. (2017). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TRAINER KELISTRIKAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 10(01).

Suyitno, S., Widiyanto, I., & binti Masrul, S. (2018). Development of Learning Media for the Course of Two-Stroke Gasoline Motors to Improve Students' Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1), 83-90.